Sistem Indomaret

Ruang Lingkup : Sistem untuk bisnis waralaba.

Aktor :

1. Anggota tetap.
2. Karyawan cabang.
3. Karyawan gudang.
4. Kepala cabang / Manager.
5. Pemilik.
6. Kepala department.
7. Pembeli.

Deskripsi:

Saat pembeli ingin membeli barang disalah satu cabang toko yang dilakukan adalah memilih produk – produk yang tersedia di cabang toko tersebut lalu kode akan discan atau diinputkan oleh karyawan cabang atau kasir suatu cabang toko tersebut lalu setelah semua barang selesai diinputkan maka baru lah transaksi selesai. Data barang yang diinputkan tersebut sudah masuk dalam sistem yang mencatat barang apa saja yang sudah terbeli.

Ketika pembeli ingin membayar ke karyawan cabang, karyawan akan bertanya apakah pembeli tersebut memiliki member atau tidak. Jika tidak maka akan ditanya kembali apakah pembeli tersebut berniat membuat member. Jika pembeli berminat maka karyawan cabang akan membuatkan member untuk pembeli tersebut, dengan bertanya beberapa hal tentang pembeli seperti alamat, nomor telp dan lain – lain nya. Saat sudah selesai maka karyawan cabang akan memberikan kartu member kepada pembeli yang nanti nya bisa digunakan lain waktu saat pembeli ingin berbelanja kembali diseluruh cabang waralaba tersebut jika membawa kartu member tersebut. Jika pembeli sudah memiliki member maka kartu member akan dipinjam oleh karyawan cabang dan akan discan atau diinputkan kodenya kedalam sistem sehingga pembeli mendapatkan point dari transaksi yang telah dilakukan pada saat itu. Pembeli juga membayar barang belajaan dengan menggunakan point tersebut. Jika pembeli ingin melakukan penambahan saldo, maka pembeli bisa meminta penambahan saldo kepada karyawan cabang dengan jumlah yang mereka inginkan kemudian karyawan cabang akan memasukan jumlah saldo yang ingin ditambah kedalam sistem dan pembeli akan membayar dengan uang fisik kepada karyawan cabang.

Penyetokan suatu cabang toko waralaba akan dilakukan setiap harinya. Tetapi barang – barang apa saja yang akan dipasok merupakan tanggung jawab dari kepala cabang. Yang akan memilih barang – barang yang akan dikirim ke cabang toko yang dia pimpin, dengan melihat barang apasaja yang laku pada hari itu. Kepala cabang akan melihat data penjualan hari itu dari sistem dan memutuskan barang apa saja yang masih laku dan berpotensi terjual dengan banyak kedepannya. Setelah menetukan barang - barang yang akan dipasok. Kepala cabang mengirim data barang – barang yang akan dipasok ke sistem dan karyawan gudang akan melihat dan memeriksa jumlah barang yang terdapat digudang dan dicocokan dengan barang yang diminta oleh kepala cabang. Jika semua barang sesuai jumlahnya dengan permintaan kepala cabang maka barang akan langsung dikirim keesokan harinya. Jika ada beberapa barang yang tidak sesuai jumlahnya dengan permintaan kepala cabang maka karyawan gudang akan memberi kabar ke kepala cabang bahwa beberapa barang atau suatu barang yang dia minta telah habis atau jumlahnya tidak sebanyak yang diminta melalui sistem. Tetapi barang – barang yang lain tetap akan dipasok ke cabang toko tersebut. Kepala cabang menerima kabar bahwa ada barang yang diminta tidak sesuai jumlahnya atau habis maka kepala cabang akan memberi kabar ke kepala department tentang barang yang ingin dipasok tersebut. Karyawan gudang juga dapat memberi kabar ke kepala department melalui sistem saat ada beberapa barang digudang yang jumlahnya tidak sesuai dengan standar jumlah barang untuk barang tersebut. Saat kepala department menerima kabar bahwa jumlah barang tidak memenuhi standar atau menerima kabar dari kepala cabang bahwa beberapa barang yang ingin mereka pasok tidak ada digudang atau kurang maka kepala department akan memutuskan barang apasaja yang tetap dipasok berdasarkan hasil dari permintaan beberapa kepala cabang dan cepatnya suatu barang habis digudang.

Pemilik mempunyai hak untuk menentukan barang – barang mana saja yang akan dipasok pada bulan kedepannya. Dengan melihat dari laporan hasil keuntungan dari banyak barang dari masing - masing kepala department. Kemudian pemilik akan memberi daftar barang mana saja yang akan dipasok pada bulan berikutnya kepada masing – masing kepala department barang. Masing -masing kepala department dari waralaba ini mempunyai jenis barang yang berbeda satu dengan yang lainnya, contoh : department makanan, department alat rumah tangga, dll. Kepala department ini yang akan berhubungan langsung dengan para pemasok diluar dari sistem. Mereka akan bertugas mencari barang – barang yang murah untuk nanti dijualkan atau mengkonfrimasi dan membeli barang – barang yang akan dipasok pada bulan berikutnya kepada pemasok. Kemudian data dari pemasok dan jumlah barang yang akan dipasok tersebut akan dimasuk kedalam sistem oleh kepala department.











